

Pengaruh Profitabilitas, *Transfer Pricing* Dan Kepemilikan Institusional Terhadap *Tax Avoidance* pada Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2022

Mareti Deviyanta
Universitas Buddhi Dharma

Email : maretidvy0314@gmail.com

ABSTRAK

Pada tujuan diteliti untuk mengetahui mengenai profitabilitas, transfer pricing dan kepemilikan institusional pada sector pertambangan memiliki pengaruh atau tidak nya pada penghindaran pajak. Populasi ini adalah laporan data keuangan pada sector pertambangan (tahun 2019-2022). Penentuan sampel menggunakan *purposive sampling*. Memiliki jumlah 11 sampel dengan kurun waktu 4 tahun dengan total terdapat 44 sampel. Metode analisis memakai linier berganda dan metode penelitian menggunakan aplikasi SPSS 25. Sehingga dapat dihasilkan menunjukkan bahwa profitabilitas(ROA) dan transfer pricing(RPT) dapat berpengaruh terhadap tax avoidance(ETR) , sementara kepemilikan institusional(KI) tak dapat berpengaruh pada tax avoidance(ETR).

Kata kunci : *Tax Avoidance*, Profitabilitas, *Transfer Pricing*, Kepemilikan Institusional

PENDAHULUAN

Sumber pendapatan untuk mendukung pembiayaan pemerintahan dan pembangunan nasional, yang bertujuan untuk pembiayaan pemerintahan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat, sangat penting untuk mengoptimalkan sumber pendapatan terbesar bagi negara.

Pajak sebagai sebagai salah hal wajib untuk badan pribadi maupun masyarakat, dan sebagai salah satu pendapatan negara. Profitabilitas menunjukkan kinerja perusahaan dalam mendapatkan sebuah laba. Karena keinginan laba yang tinggi maka pengeluaran untuk beban pajak semakin meningkat. Maka salah satu nya di Indonesia banyak dilakukan *transfer pricing*, dimana suatu tax haven dengan tarif yang sangat rendah.

Kepemilikan institusional dapat mempengaruhi upaya menghindari pajak. Keputusan penghindaran pajak dipengaruhi oleh struktur kepemilikan perusahaan. Perusahaan dapat dimiliki oleh institusi keuangan, pemerintah, badan hukum, dana perwakilan, atau organisasi asing. Pemahaman tambahan oleh pemegang saham institusi menyatakan bahwa mereka memiliki kemampuan untuk mengintervensi dalam manajemen suatu perusahaan, yang dianggap manajemen bertindak secara oportunistik dengan tujuan meningkatkan keuntungan finansial perusahaan dengan mengurangi utang pajak.

Fenomena yang terkait dengan praktik *Tax Avoidance* terjadi pada PT Adaro Energy Tbk. PT Adaro Energy Tbk terlibat dalam transfer pricing tahun 2019 melalui anak perusahaannya di Singapura, Coaltrade Service International. PT Adaro Energy Tbk memanipulasi kewajiban pajaknya berakibat diharuskan membayar

pajak sekitar US\$ 125 juta atau setara Rp 1,75 triliun. Dengan ini ADRO memanfaatkan celah menjual batu bara ke anak perusahaan dengan harga murah agar dapat dijual kembali dengan harga yang tinggi.

Tujuan penelitian ini dilakukan maka memperoleh dengan judul **“PENGARUH PROFITABILITAS, TRANSFER PRICING DAN KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL TERHADAP TAX AVOIDANCE PADA SEKTOR PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2019-2022”**

TINJAUAN PUSTAKA

Tax Avoidance

Penghindaran pajak bertujuan untuk mengurangi beban pajak dengan menggunakan kelemahan dalam undang-undang perpajakan negara.

Variabel dependen sering disebut dengan variabel terikat, yang merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas (Syafriada Hafni Sahir, 2022). Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu penghindaran pajak (*Tax Avoidance*). Pada pengukuran *Tax Avoidance* dilakukan dengan menggunakan rumus ETR (*Effective Tax Rate*) :

$$ETR = \frac{\text{Beban Pajak}}{\text{Laba sebelum pajak}}$$

Sumber : (Ayu Sahyani Dewi & Anak Agung Ketut Agus Suardika, 2021)

Profitabilitas

Profitabilitas adalah sebagai tingkat kesuksesan suatu perusahaan dalam hal penjualan, pengelolaan aktiva, dan modal sendiri. Menurut (HERY, 2020): Rasio Profitabilitas sebagai tolak ukur jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah yang tertanam.

Salah satu cara untuk melihat performa keuangan suatu perusahaan adalah dengan melihat nilai asetnya (ROA). Profitabilitas adalah selisih dari pemasukkan (pendapatan) dengan pengeluaran (beban), sehingga didapatkan laba ataupun profit pada perusahaan (Alifedrin, 2023).

Profitabilitas diprosikan menggunakan ROA (*Return On Assets*) sebagai indikator perusahaan memperoleh

laba dimana perbandingan antara laba bersih dengan total asset akhir periode. Penelitian ini menggunakan pengukuran ROA dengan rumus :

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}}$$

Sumber : (HERY, 2020)

Transfer Pricing

Menurut (POHAN, 2018) *transfer pricing* sebuah harga yang diperhitungan atas sebuah penyerahan barang/jasa yang tidak berwujud dari sebuah perusahaan ke perusahaan lainnya yang memiliki hubungan istimewa.

Transfer Pricing merupakan suatu pertukaran terjadinya transaksi dapat berupa produk/jasa yang terjadi antara dua entitas yang berbeda didalam satu perusahaan (Karianton Tampubolon, 2018). Perusahaan sampel yang menjadi penelitian telah terlibat dalam beberapa bentuk strategi penetapan harga transfer dan manipulasi pendapatan untuk menghindari pajak. Pada proksi rasio nilai transaksi pihak berelasi (Related Party Transaction) diukur sebagai berikut :

$$RPT = \frac{\text{Total Penjualan Pihak Berelasi}}{\text{Total Penjualan}} \times 100\%$$

Sumber : (Ayu Sahyani Dewi & Anak Agung Ketut Agus Suardika, 2021)

Kepemilikan Institusional

Kepemilikan Institusional yaitu kepemilikan pegangan saham perusahaan yang dimiliki institusi yang pada umumnya untuk mengawasi perusahaan menurut (Mita Dewi, 2019). Kepemilikan institusional memiliki peran penting dalam

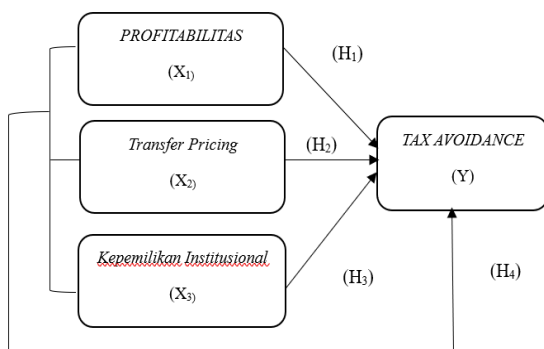
pengawasan manajemen karena adanya pengarahan dan pengendalian yang optimal.

Variabel kepemilikan institusional diukur dengan persentase dari rasio dengan rumus sebagai berikut :

$$KI = \frac{\text{Jumlah saham yang dimiliki Institusi}}{\text{Jumlah saham yang beredar}}$$

Sumber : (Ayu Sahyani Dewi & Anak Agung Ketut Agus Suardika, 2021)

Kerangka Pemikiran



H₁: Diduga profitabilitas berpengaruh terhadap *tax avoidance*.

H₂: Diduga *transfer pricing* berpengaruh terhadap *tax avoidance*.

H₃: Diduga kepemilikan institusional berpengaruh terhadap *tax avoidance*.

H₄: Diduga profitabilitas, transfer pricing, dan kepemilikan institusional berpengaruh terhadap *tax avoidance*.

METODE

Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan yaitu data kuantitatif, sumber data dalam penelitian adalah subjek tempat data diperoleh atau diambil. (Herdinata, 2020) Kepemilikan institusional memiliki peran penting dalam pengawasan manajemen

karena adanya pengarahan dan pengendalian yang optimal

Penelitian kuantitatif melibatkan pengumpulan dan analisis data kuantitatif. Tujuannya adalah untuk menguji hipotesis berdasarkan populasi atau sampel, sesuai dengan filsafat positivisme. Dalam metode penelitian ini, sumber data yang diambil berasal dari perusahaan sektor-sektor pertambangan yang menyajikan laporan keuangan lengkap yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Teknik Pengumpulan Sampel

Pada Teknik menggunakan metode *purposive sampling* dengan menetapkan kriteria tertentu berdasarkan kriteria tertentu. Sumber : E-Journal (Firmansyah & Dede, 2022).

Tahap seleksi kriteria metode *Purpose Sampling*

No	Kriteria	Data
1	Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2019 - 2022	43
2	Perusahaan Pertambangan yang mengeluarkan laporan keuangan secara lengkap selama tahun 2019 – 2022	(9)
3	Perusahaan pertambangan yang menyajikan laporan keuangan tahunan menggunakan mata uang US Dollar selama tahun 2019 - 2022	(7)
4	Perusahaan pertambangan yang tidak mengalami kerugian selama tahun 2019 - 2022	(14)
5	Perusahaan yang tidak menyajikan laporan keuangan yang berisi data dan informasi yang dapat digunakan dalam penelitian ini	(2)
Jumlah Sampel Penelitian		11
Jumlah Data Observasi Selama periode Penelitian (4 tahun)		44

Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan pada penelitian ini pertama yaitu studi dokumentasi dimana mengumpulkan data secara sistematis yang dimana perlu

mengunduh data laporan yang berasal dari Bursa Efek Indonesia (Chandra, 2021), yang kedua studi kepustakaan yang dimana informasi data yang dikumpulkan berasal dari buku-buku penelitian menurut para ahli yang berkaitan dengan profitabilitas, *transfer pricing* dan kepemilikan institusional.

Teknik Analisis Data

Teknik ini adalah proses mempelajari dan mengolah data untuk menemukan pola hubungan dan menemukan informasi analisis data yang penting. Teknik analisis data yang digunakan yaitu data kuantitatif yang

Model Summary^b

Model	R	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.663 ^a	.439	.1286306

a. Predictors: (Constant), KI, RPT, ROA

b. Dependent Variable: ETR

diolah menggunakan software SPSS versi 25.0. Pengujian yang dilakukan antara lain uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik, uji analisis regresi linear berganda, uji koefisien determinasi, uji hipotesis.

HASIL

1. Tabel Model Summary

- Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Hasil determinasi pada *output model summary* dapat dilihat pada tabel diatas, diperoleh angka R^2 (*R Square*) sebesar 0,397 atau (39,7%) maka dapat diartikan kepemilikan institusional, *transfer pricing*, profitabilitas hanya mampu menjelaskan 39,7% terhadap variabel dependen yaitu *tax avoidance*.

2. Tabel Uji Hipotesis

- Uji T

Menurut (Syafriada Hafni Sahir, 2022) uji parsial untuk mengukur hasil signifikansi parsial masing-masing variabel dengan menggunakan koefisien regresi parsial.

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Beta		
1	(Constant)		-4.633	.000
	ROA	.391	2.990	.005
	RPT	-.406	-3.247	.002
	KI	-.126	-.919	.364

a. Dependent Variable: ETR

Berdasarkan tabel output Uji t diatas, maka bisa di interpretasikan sebagai berikut :

- Pengaruh *profitabilitas* terhadap *tax avoidance*.

Hasil uji statistik pada variabel independen *Profitabilitas* memiliki nilai Sig. 0,005 lebih kecil dari 0,05 artinya dapat disimpulkan bahwa Profitabilitas berpengaruh terhadap Tax Avoidance.

Sehingga hipotesis pertama yang diajukan dalam penelitian ini (H_1) dapat diterima.

b. Pengaruh *transfer pricing* terhadap *tax avoidance*.

Hasil uji statistik pada variabel independen Transfer Pricing memiliki nilai Sig. 0,002 lebih kecil dari 0,05 artinya dapat disimpulkan bahwa Transfer Pricing berpengaruh terhadap Tax Avoidance. Sehingga hipotesis kedua yang diajukan dalam penelitian ini (H_2) dapat terima.

c. Pengaruh kepemilikan institusional terhadap *tax avoidance*.

Hasil uji statistik pada variabel independen kepemilikan institusional memiliki nilai Sig. 0,364 lebih besar dari 0,05 artinya dapat disimpulkan bahwa Kepemilikan Institusional tidak berpengaruh terhadap Tax Avoidance. Sehingga hipotesis pertama yang diajukan dalam penelitian ini (H_3) ditolak.

• Uji F

Uji simultan (F) menurut (Syafriada Hafni Sahir, 2022) merupakan dipakai untuk mendapatkan hasil signifikansi secara simultan (bersama-sama).

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.518	3	.173	10.445	.000 ^b
	Residual	.662	40	.017		
	Total	1.180	43			

a. Dependent Variable: ETR

b. Predictors: (Constant), KI, RPT, ROA

Berdasar kan hasil uji signifikansi simultan (uji F) didapatkan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$, maka hipotesis keempat yang diajukan dalam penelitian ini (H_4) diterima karena *Profitabilitas*, *Transfer Pricing*, dan Kepemilikan Institusional secara simultan berpengaruh terhadap *Tax Avoidance*.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil uji hipotesis pertama (H_1) dalam penelitian ini , bahwa variabel profitabilitas yang diproksikan menggunakan ROA menunjukkan nilai signifikan sebesar $0,005 < 0,05$, hal ini membuktikan bahwa return of asset (ROA) berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance* dan disimpulkan bahwa hipotesis pertama (H_1) diterima.
2. Berdasarkan hasil uji hipotesis kedua (H_2) dalam penelitian ini, bahwa variabel transfer pricing menggunakan proksi related party transaction (RPT) menunjukkan nilai signifikan sebesar $0,002 < 0,05$, hal ini membuktikan bahwa related party transaction (RPT) berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance* dan disimpulkan bahwa hipotesis kedua (H_2) diterima.
3. Berdasarkan hasil uji hipotesis ketiga (H_3) dalam penelitian ini bahwa variabel kepemilikan institusional menunjukkan nilai signifikan sebesar $0,364 > 0,05$, hal ini menunjukkan membuktikan bahwa kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance* dan disimpulkan bahwa hipotesis ketiga (H_3) ditolak.
4. Berdasarkan hasil uji signifikansi simultan (Uji F) dalam penelitian ini, bahwa nilai $f_{hitung} > \text{nilai } f_{tabel} (10,445 > 2,82)$ dan nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 (yaitu sebesar 0,000) yang artinya *profitabilitas*, *transfer pricing*, dan

kepemilikan institusional berpengaruh terhadap *tax avoidance*, sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis keempat (H₄) diterima.

REFERENSI

- ALIFEDRIN, G. R. (2023). *RISIKO LIKUIDITAS DAN PROFITABILITAS PERBANKAN SYARIAH* (G. R. ALIFEDRIN (Ed.)). MEDIA DISCOVERY BERKELANJUTAN.
- Ayu Sahyani Dewi, & Anak Agung Ketut Agus Suardika. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Transfer Pricing Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Tax Avoidance (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013 – 2019)20210429. *Hita Akuntansi Dan Keuangan, April*, 448–466.
- Chandra, V. (2021). Pengantar Metodologi Penelitian. In *Antasari Press*.
https://books.google.com/books/about/PENGANTAR_METODOLOGI_PENELITIAN.html?hl=id&id=5ijKEAAAQBAJ
- Firmansyah, D., & Dede. (2022). Teknik Pengambilan Sampel Umum dalam Metodologi Penelitian: Literature Review. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Holistik (JIPH)*, 1(2), 85–114.
<https://doi.org/10.55927/jiph.v1i2.937>
- HERDINATA, C. (2020). *KAJIAN DAN SOLUSI MANAJEMEN BERBASIS RISET BAGI USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH*. CV BUDI UTAMA.
- HERY. (2020). *ANALISIS LAPORAN KEUANGAN* (ADIPRAMONO (Ed.)). PT GRASINDO.
- KARIANTON TAMPUBOLON. (2018). *TRANSFER PRICING DAN CARA MEMBUAT TP DOC*.
- Mita Dewi, N. (2019). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Dewan Komisaris Independen dan Komite Audit Terhadap Penghindaran Pajak (Tax Avoidance) pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016. *Maksimum*, 9(1), 40.
<https://doi.org/10.26714/mki.9.1.2019.40-51>
- POHAN, D. chairil. (2018). *PEDOMAN LENGKAP PAJAK INTERNASIONAL*. PT GRAMEDIA PUSTAKA UTAMA.
- Syafrida Hafni Sahir (Ed.). (2022). *Buku ini di tulis oleh Dosen Universitas Medan Area Hak Cipta di Lindungi oleh Undang-Undang Telah di Deposit ke Repository UMA pada tanggal 27 Januari 2022* (2021st ed.). Penerbit KBM Indonesia.

